

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan perjanjian dalam Pembiayaan Konsumen pada PT. BCA Multi Finance Cabang Ciputat Tangerang Selatan dan menganalisis kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembiayaan konsumen dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya penyelesaian masalah jika terjadi wanprestasi oleh debitur dalam Perjanjian Pembiayaan Konsumen pada PT. BCA Multi Finance Cabang Ciputat Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perjanjian dalam pembiayaan konsumen pada PT. BCA Multi Finance Cabang Ciputat Tangerang Selatan tidak berjalan dengan baik atau tidak berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan tidak terlaksananya perjanjian sesuai yang disepakati (wanprestasi) seperti contohnya terkait angsuran yang tidak dibayarkan tepat pada waktunya yang dalam hal tersebut telah ditulis didalam perjanjian dan kendala-kendala yang terjadi dalam proses Pembiayaan Konsumen disebabkan oleh karena faktor ketidaksengajaan debitur yang dalam hal ini debitur mengalami penurunan perekonomian. Adapun upaya penyelesaian yang dilakukan oleh debitur dalam penelitian ini yaitu dengan cara, penjadwalan ulang dan pengenaan denda sebesar 0.05% perhari.

Kata Kunci: pelaksanaan perjanjian, pembiayaan konsumen, PT.BCA Multi Finance

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the implementation of agreements in consumer financing at PT. BCA Multi Finance Ciputat Branch, South Tangerang and analyze the obstacles that occur in the consumer financing process and to identify and analyze efforts to resolve the problem in the event of default by the debtor in the Consumer Financing Agreement at PT. BCA Multi Finance Ciputat Branch, South Tangerang. The research method used is empirical juridical. The results of this study indicate that the implementation of agreements in consumer financing at PT. BCA Multi Finance Ciputat South Tangerang Branch is not running well or not running as it should due to the non-performance of the agreed agreement (default), for example regarding installments that are not paid on time which in this case has been written in the agreement and the constraints that occur in the Consumer Financing process caused by the debtor's unintentional factor, in this case the debtor experienced a downturn in the economy. The settlement efforts made by the debtor in this study are by rescheduling and imposing a fine of 0.05% per day.

Keywords: implementation of agreements, consumer financing, PT.BCA Multi Finance